



# Pengabdian Membangun Kampung Gabung Makmur Melalui Program Kerja Mahasiswa Kukerta UNRI

<sup>1</sup>Tantri Puspita Yazid\*, <sup>2</sup>Arif Fathurrahman Nurza, <sup>3</sup>Andi Wibowo Hartono, <sup>4</sup>Gilang Effendi, <sup>5</sup>Khairun Nazila, <sup>6</sup>Novi Ramadani, <sup>7</sup>Oh Kasih, <sup>8</sup>Radhika Fithri Nasution, <sup>9</sup>Rasika Naifa Onasis, <sup>10</sup>Sari Permata Mulya, <sup>11</sup>Shiva Adinda Firdaus

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Universitas Riau

Alamat Surat

Email: [tantri.yazid@lecturer.unri.ac.id](mailto:tantri.yazid@lecturer.unri.ac.id)\*

Article History:

Diajukan: 15 November 2023; Direvisi: 18 Desember 2023; Accepted: 5 Januari 2024

## ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata adalah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dari kehidupan kampus dalam suatu daerah. Kegiatan dari program kerja Kuliah Kerja Nyata di Desa Makmur meliputi sosialisasi imunisasi, pendataan stunting, membuat taman TOGA, SKJ, sosialisasi literasi digital, mengajar di SD dan PAUD, bimbingan belajar di luar sekolah, pembuatan pojok literasi, maghrib mengaji, pembuatan peta geospasial, dan sensus penduduk. Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah observasi, wawancara, dan bekerja sama dengan pemerintah kampung dan Kabupaten Siak. Tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah untuk membantu meningkatkan kualitas SDM desa dan menunjang sarana dan prasarana desa. Hasil dari pengabdian ini adalah terlaksananya program kerja mahasiswa maupun program kerja dalam hal kerja sama universitas dengan pemerintah Kabupaten Siak.

**Kata kunci:** KUKERTA, Pengabdian, Desa Gabung Makmur

## ABSTRACT

*Real Work Lecture is student service to the community by implementing science and technology from campus life in an area. Activities of the Real Work Lecture work program in Gabung Makmur Village include immunization socialization, stunting data collection, making TOGA parks, SKJ, digital literacy socialization, teaching in elementary and early childhood education, tutoring outside school, making literacy corners, maghrib mengaji, making geospatial maps, and population censuses. The methods applied in this service are observation, interviews, and cooperation with the village government and Siak Regency. The purpose of this Real Work Lecture activity is to help improve the quality of village human resources and support village facilities and infrastructure. The result of this service is the implementation of student work programs and work programs in terms of university cooperation with the Siak Regency government.*

**Keywords:** KUKERTA, Devotion, Gabung Makmur Village

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KUKERTA) adalah pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dalam suatu daerah. Pengabdian mahasiswa melalui KUKERTA dilakukan dengan menjalankan program kerja yang telah ditentukan dengan menyesuaikan bidang keilmuan dari masing-masing mahasiswa. KUKERTA merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk program kerja yang disesuaikan dengan keadaan desa yang sebenarnya dengan tujuan

dapat mengembangkan, membangun, maupun mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di desa. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk dari implementasi dari salah satu tri dharma perguruan tinggi, yakni pemberdayaan masyarakat di mana mahasiswa melakukan transformasi dari ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dengan harapan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam masyarakat itu sendiri (Riadi et al., 2023). Kuliah kerja nyata (KUKERTA) tidak hanya sebatas transformasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, melalui KUKERTA mahasiswa juga akan belajar bagaimana bermasyarakat, melatih kemampuan bekerjasama dan kompak dalam suatu kelompok, membangun karakter diri, meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar atau kepekaan sosial yang kemudian akan mendorong mahasiswa dalam membaaur dengan masyarakat serta membantu dalam menganalisis, mengatasi maupun mencari alternatif solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, KUKERTA juga merupakan kegiatan pengabdian yang berkelanjutan dan didasarkan atas tujuan, acuan kerja, dan sasaran yang telah ditentukan. Sehubungan dengan hal tersebut mahasiswa universitas Riau melaksanakan kuliah kerja nyata (KUKERTA) tahun 2023, dimana program KUKERTA ini memiliki perbedaan dengan tahun sebelumnya yang masih mengusung tema yang berhubungan dengan situasi pasca pandemi Covid-19. KUKERTA tahun ini mengusung tema “KUKERTA UNRI Bangun Kampung” yang telah ditetapkan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Unversitas Riau.

Desa Gabung Makmur adalah salah satu desa di Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak yang medannya berupa perbukitan dan dataran rendah serta tekstur tanah yang berupa tanah merah yang cenderung kering dan keras. Desa ini memiliki batas wilayah yang berbatasan dengan Kampung Jati Mulya sebelah utara, Kampung Simpang Perak Jaya sebelah selatan, Kampung Simpang Perak Jaya sebelah timur, dan PT. Asian Agri sebelah barat. Desa Gabung Makmur memiliki luas wilayah dengan total 1.038 ha/m<sup>2</sup> yang meliputi 200 ha/m<sup>2</sup> untuk wilayah pemukiman, 800 ha/m<sup>2</sup> untuk perkebunan, 2 ha/m<sup>2</sup> untuk kuburan, 4 ha/m<sup>2</sup> untuk pekarangan, 2 ha/m<sup>2</sup> untuk perkantoran, dan 30 ha/m<sup>2</sup> untuk wilayah prasarana umum. Adapun lembaga pendidikan yang terdapat di Desa Gabung Makmur meliputi PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK (Taman Kanak-kanak), SDN 10 Gabung Makmur, Pondok Pesantren Ar-Riyadh, dan Pondok Pesantren Lil-Muqorrobieen Al-Islami. Selain itu, tersebut berbagai fasilitas desa seperti kantor desa, Koperasi Unit Desa (KUD), Badan Permusyawaratan Kampung (BAPEKAM), kantor Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM), kantor PKK, Pos Kesehatan Desa (PUSKESDES), Puskesmas Pembantu (PUSTU), posyandu, masjid, mushalla, hunian Bhabinkamtibmas, gedung serbaguna, lapangan sepak bola, dan lapangan voli.

Desa Gabung Makmur terbagi menjadi dua dusun yang mana dusun 1 terdiri dari RK 001 dan RK 002 yang terdiri dari RT 001 sampai dengan RT 007. Sementara itu, untuk dusun 2 terdiri dari RK 003 dan RK 004 yang terdiri dari RT 008 sampai dengan RT 012. Desa Gabung Makmur memiliki jumlah KK dengan total 425 KK yang terdiri dari 797 jiwa laki-laki dan 733 jiwa perempuan dengan total keseluruhan 1.530 jiwa terhitung sampai dengan bulan Juli 2023. Mayoritas agama masyarakat Desa Gabung Makmur adalah Islam dan beberapa lainnya Kristen dan masyarakatnya bersuku Jawa. Berdasarkan dari data yang diperoleh dari perangkat desa, dari segi bidang ekonomi masyarakat Desa Gabung Makmur mayoritas bekerja sebagai petani, hal ini dikarenakan komoditi utamanya adalah sawit. Selain itu, masyarakat Desa Gabung Makmur juga beternak, seperti itik, entok, sapi, kambing, ikan dan berkebun. Pekerjaan masyarakat Desa Gabung Makmur tidak hanya sebagai petani, melainkan ada yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), guru maupun guru honorer, wiraswasta, wirausaha, dan buruh tani. Sementara itu, dalam bidang pendidikan Desa Gabung Makmur dapat dikatakan baik dikarenakan telah terdapat lembaga pendidikan formal seperti SD dan pondok pesantren yang tidak hanya mengajarkan materi yang sifatnya umum tetapi juga pendidikan agama yang mendalam. Pada bidang sosial, masyarakat Desa Gabung Makmur sangat terbuka dengan pendatang, memiliki rasa solidaritas yang kuat, masyarakat yang paguyuban, dan sifat gotong royong yang sudah melekat dalam kehidupan sehari-hari.

Pengabdian mahasiswa KUKERTA di Desa Gabung Makmur dilakukan dengan melaksanakan program kerja yang telah ditentukan. Adapun program kerja yang dilaksanakan meliputi edukasi, sosialisasi, penyuluhan, pendataan, supporting kesehatan dan kebugaran jasmani, pembuatan produk berupa sarana untuk desa, serta melakukan sensus penduduk dalam rangka kerjasama universitas dengan pemerintah Kabupaten Siak dan sebagai pengganti kegiatan dari program kerja yang belum terlaksana dan terselesaikan, yaitu majalah dinding dan go green. Kegiatan-kegiatan dari program kerja yang dilakukan sebagai bentuk dari pengaplikasian IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni) dalam upaya membantu dalam mencari solusi dari permasalahan yang ada dalam lingkungan masyarakat Desa Gabung Makmur. Adapun permasalahan yang melatarbelakangi belakangi kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adanya penolakan dari anak-anak pondok pesantren Lil-Muqorrobieen Al-Islami untuk melakukan imunisasi, minimnya pengetahuan tentang literasi digital, tidak adanya petunjuk mengenai jalur yang ada di Desa Gabung Makmur untuk pendatang dari luar desa. Selain itu, kegiatan-kegiatan tersebut juga dilatarbelakangi oleh upaya dalam meningkatkan minat membaca melalui pojok literasi dan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas masyarakat desa. Oleh itu, pengabdian mahasiswa KUKERTA kepada masyarakat Desa Gabung Makmur dilakukan dengan tujuan agar dapat membantu dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia masyarakat Desa Gabung Makmur, serta menunjang sarana dan prasarana desa.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode penerapan dalam program pengabdian mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) UNRI dengan tema membangun kampung di Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak yang dimulai dari tanggal 9 Juli sampai dengan 19 Agustus 2023 dalam menyusun artikel pengabdian ini menggunakan berbagai macam metode, diantaranya teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap keadaan desa untuk memperoleh informasi dan wawancara yang dilakukan dengan perangkat desa guna menyesuaikan program kerja yang akan dijalankan dengan keadaan desa yang sebenarnya. Adapun dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk foto, video dan dokumen-dokumen dalam bentuk soft file dan hard copy. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer bersumber dari wawancara yang dilakukan dengan perangkat desa, pihak-pihak dari instansi maupun lembaga desa serta warga desa. Sedangkan data sekunder bersumber dari foto, video, dokumen-dokumen penting yang diperoleh dari pihak-pihak lembaga, instansi, dan desa. Selain itu, pemanfaatan teknologi turut mengambil bagian penting dalam menjalankan program kerja, dimana melalui kegiatan-kegiatan yang dipublikasikan melalui media sosial seperti YouTube dan Instagram serta publikasi melalui media massa dapat membantu dalam menyebarkan luaskan informasi tentang desa baik itu potensi desa maupun informasi lainnya. Adapun dalam pelaksanaan program kerja yang ditaja serta penyusunan dokumen-dokumen tentang pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan kerjasama dari berbagai elemen penting dalam masyarakat serta pemerintah, diantaranya pemerintah Kabupaten Siak, camat Kerinci Kanan, penghulu kampung beserta jajarannya, PUSKESDES, lembaga ataupun instansi pendidikan, Bhabinkamtibmas, dan anggota PKK. Pelaksanaan program kerja yang telah disesuaikan dengan tema dan kondisi desa meliputi sosialisasi, edukasi, pendampingan, penyuluhan, pendataan ataupun sensus, membuat taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dan pembuatan peta desa.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengabdian mahasiswa KUKERTA ini melalui beberapa kegiatan program kerja yang telah terlaksana adalah pendataan dan sosialisasi imunisasi dalam mencegah stunting, sosialisasi literasi digital, pembuatan taman TOGA, pembuatan pojok literasi, SKJ (Senam Kebugaran Jasmani), dan pendataan atau sensus penduduk serta menghasilkan produk berupa peta desa.

### 3.1 Pendataan Stunting dan Sosialisasi Imunisasi

Stunting menjadi salah satu tema unggulan dari program kerja yang dilaksanakan dalam KUKERTA ini. Stunting adalah gangguan pertumbuhan anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi yang kronis karena kurangnya asupan gizi pada anak dalam jangka waktu cukup lama akibat dari asupan makanan yang tidak memenuhi kriteria kebutuhan asupan gizi (Rahmadhita, 2020). Kegiatan dari program kerja dengan tema stunting ini adalah melakukan sosialisasi imunisasi dan melakukan recap data stunting.



Gambar 3.1 Sosialisasi imunisasi dan pendataan stunting

Kegiatan sosialisasi imunisasi di ponpes Lil-Muqorrobieen melibatkan pihak-pihak penting dalam pelaksanaannya, yakni Kiyai machsanul Ihsan AZ selaku pengasuh ponpes, Ustad Minan selaku kepala sekolah, dan bidan desa yang mewakili mantri PUSKESDES. Kegiatan lainnya adalah melakukan recap data stunting posyandu Desa Gabung Makmur sehubungan dalam membantu menyukseskan program pemerintah Kabupaten Siak dalam meminimalisir stunting.

### 3.2 Membuat Taman TOGA dan Melakukan SKJ

Pembuatan taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) merupakan kegiatan dari program kerja dengan tema kesejahteraan dan melakukan SKJ (Senam Kebugaran Jasmani) untuk tema Literasi. Pembuatan taman TOGA ini dilakukan sehubungan dengan permintaan dari ketua kelompok PKK dan akan diadakannya penilaian tanaman obat keluarga (TOGA) oleh tim penilai dari Kabupaten Siak. Kegiatan ini meliputi pembersihan tanam, membuat hiasan taman dari barang bekas, dan penataan taman TOGA yang turut dibantu oleh ibu-ibu anggota PKK. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan dapat membantu kelompok PPK dalam membuat taman TOGA dan mendapatkan yang terbaik dalam penilaian taman TOGA. Adapun tanaman yang ditanam di taman obat keluarga ini adalah jahe, kumis kucing, sereh, kunyit, lidah buaya, pepaya, kangkung, dan sebagainya.



Gambar 3.2.1 Proses pembuatan taman TOGA

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan senam kebugaran jasmani (SKJ) yang dilaksanakan di SD Negeri 10 Gabung Makmur. Senam merupakan latihan fisik yang terdiri dari beberapa gerakan sederhana yang tersusun secara sistematis yang dilakukan dengan tujuan tertentu (Muhajir, 2007 dalam Arifin, 2018). Oleh karena itu, tujuan dari dilakukannya SKJ adalah untuk meningkatkan

kebugaran tubuh dan menjaga kesehatan tubuh secara jasmani atau fisik dan meningkatkan daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit.



Gambar 3.2.2 Melakukan SKJ

### **3.3 Sosialisasi Literasi Digital, Mengajar di SD dan PAUD, Bimbingan Belajar di Luar Sekolah, Membuat Pojok Literasi, dan Posko Mengaji**

#### **3.3.1 Sosialisasi Literasi Digital**

Literasi digital adalah kemampuan atau kecakapan seseorang dalam menggunakan teknologi digital termasuk dalam memahami dan menerima informasi dari media digital. Literasi digital juga mencakup kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, bersosialisasi, kreatif, berpikir kritis, bertanggung jawab, serta inspiratif dalam menggunakan media digital (Anugraha, 2020 dalam Silalahi et al., 2022, p.3). Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh marak fenomena bullying, kejahatan SARA, banyak modus penipuan, berkomentar yang tidak baik dan beretika dalam media sosial.



Gambar 3.3.1 Penyampaian materi literasi digital dan foto bersama guru

Kegiatan sosialisasi dilakukan di pondok pesantren Ar-Riyadh dengan memberikan penyampaian materi tentang “pengaruh literasi digital dalam menggunakan media sosial”. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah ibu Chajar Arifah selaku kepala sekolah tingkat tsanawiyah beserta guru. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan agar adik-adik ponpes dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial di masa kini.

#### **3.3.2 Mengajar di SD dan PAUD**

Kegiatan mengajar di SD dan PAUD menjadi salah satu kegiatan yang dilaksanakan dengan membantu guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya sebatas mengajar dengan materi pembelajaran yang terfokus pada buku, melainkan juga materi yang pembelajaran yang sifatnya umum, seperti memberikan edukasi tentang penggunaan gadget yang teratur dan edukasi tentang tata krama serta etika. Selain itu, kegiatan mengajar ini dilakukan di SD Negeri 10 Gabung Makmur dan PAUD Desa Gabung Makmur. Adapun tujuan dari dilaksanakan kegiatan ini adalah agar dapat menambah wawasan dan memberikan pengetahuan baru bagi adik-adik peserta didik.



Gambar 3.3.2 Mengajar di SD dan PAUD

### 3.3.3 Bimbingan Belajar di Luar Sekolah

Bimbingan belajar di luar sekolah atau dapat disebut les dilakukan di posko mahasiswa KUKERTA dengan mengajak adik-adik yang ingin mengerjakan pekerjaan rumah (PR) ataupun belajar bersama. Kegiatan ini sama seperti mengajar di SD maupun PAUD dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman adik-adik dalam menguasai materi pembelajaran, menambah pengetahuan dan wawasan adik-adik serta memudahkan adik-adik dalam mengerjakan PR-nya.



Gambar 3.3.3 Kegiatan bimbingan belajar di posko KUKERTA

### 3.3.4 Membuat Pojok Literasi

Pembuatan pojok literasi dilakukan di SD Negeri 10 Gabung Makmur sehubungan dengan permintaan dari guru-guru SD untuk membuatnya di beberapa kelas. Pembuatan pojok literasi ini dimulai dengan melakukan survei kelas dan dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan untuk pojok literasi. Setelah itu, dilanjutkan dengan membuat pola atau gambar pada dinding dengan menggunakan pensil dan kemudian dilanjutkan dengan mengecat dinding pada pola atau sketsa gambar yang sebelumnya telah dibuat. Proses selanjutnya adalah menempelkan hiasan-hiasan sebagai elemen tambahan untuk memperbagus pojok literasi dan pada tahap akhir meletakkan buku-buku untuk pojok literasi. Adapun tujuan dari pembuatan pojok literasi ini adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca peserta didik SDN 10 Gabung Makmur.



Gambar 3.3.4 Proses pembuatan dan hasil akhir pojok literasi

### 3.3.5 Posko Mengaji

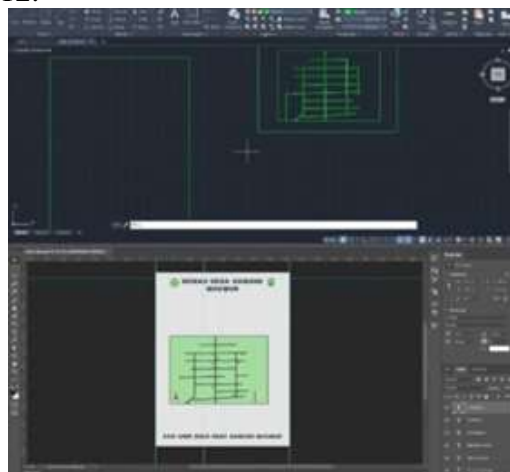
Posko mengaji sama seperti bimbingan belajar di luar sekolah yang dilakukan di posko mahasiswa KUKERTA dengan mengajak adik-adik untuk mengaji baik itu membaca Al-Qur'an maupun Iqra'. Kegiatan ini dilakukan setelah shalat maghrib yang dimulai dengan membaca surah-surah pendek dan dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an bersama adik-adik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Sementara itu, sebagiannya lagi mengajarkan adik-adik yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an dan yang masih ditahap membaca Iqra'. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman adik-adik dalam membaca Al-Qur'an maupun Iqra' serta menambah hafalan surah-surah pendek.



Gambar 3.5 Kegiatan posko mengaji di posko KUKERTA

### 3.4 Membuat Peta Desa

Peta Desa merupakan produk yang dibuat untuk menunjang sarana desa dan merupakan kegiatan dari program kerja dengan tema potensi desa. Proses pembuatan peta desa dimulai dengan membuat sketsa jalur/jalan Desa Gabung Makmur dengan menggunakan aplikasi Autodesk AutoCAD. Tahap selanjutnya dilanjutkan dengan mengedit sketsa yang telah dibuat sebelumnya dan menambahkan beberapa elemen peta dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop. Tujuan dari pembuatan peta desa ini adalah untuk memudahkan para pendatang ketika berkunjung ataupun menetap beberapa hari di Desa Gabung Makmur. Pembuatan peta ini dilatarbelakangi oleh denah Desa Gabung Makmur yang terdiri dari 8 jalur dimana jalur 1 terdiri dari RT 001, jalur 2 RT 002 dan 003, jalur 3 RT 004 dan 005, jalur 4 RT 006 dan RT 007, jalur 5 RT 008, jalur 6 RT 009 dan 010, jalur 7 RT 011, dan jalur 8 RT 012.



Gambar 4 Proses pembuatan peta desa

### 3.5 Sensus Penduduk untuk SPBE

Sensus penduduk SPBE merupakan program kerja yang menggantikan program kerja yang telah ditaja oleh mahasiswa KUKERTA namun belum terlaksana. Program ini dilaksanakan atas dasar kerja sama Universitas Riau dengan pemerintah Kabupaten Siak dalam membantu dan mendukung

program Bupati Siak yakni Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi tentang SPBE yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Siak kepada mahasiswa UNRI yang melaksanakan KUKERTA di Kabupaten Siak, dan dalam sosialisasi tersebut dijelaskan segala hal yang menyangkut tentang sensus penduduk untuk SPBE. Tahap selanjutnya adalah briefing terkait pelaksanaan sensus sebelum turun ke lapangan yang dilakukan di kantor camat Kerinci Kanan, dan kegiatan sensus dilakukan setelah mendapatkan stiker dan name tag pada saat briefing di kantor camat. Kegiatan sensus dilakukan dari pintu ke pintu atau door to door dalam rentang waktu 10 hari penugasan. Adapun statistik sensus Desa Gabung Makmur setelah 10 hari berhasil melakukan pendataan dengan jumlah 179 KK (Kartu Keluarga) dan 639 jiwa.



Gambar 5 Statistik sensus dan kegiatan pendataan dari rumah ke rumah

#### 4. KESIMPULAN

Kuliah kerja nyata (KUKERTA) adalah kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam suatu daerah dengan mengimplementasikan IPTEK yang diperoleh dari kampus. KUKERTA UNRI 2023 dimana penulis mengambil lokasi di Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Kegiatan KUKERTA ini membawa program kerja dengan tema unggulan, tema kesejahteraan, tema literasi, dan tema potensi desa. Adapun kegiatan dari program kerja yang dibawa meliputi sosialisasi imunisasi, pendataan stunting, membuat taman TOGA, melakukan SKJ, melakukan sosialisasi literasi digital, mengajar di SD dan PAUD, bimbingan di luar sekolah atau les, membuat pojok literasi, maghrib mengaji, membuat peta desa, dan sensus penduduk untuk SPBE sebagai pengganti untuk kegiatan dari program kerja yang belum terlaksana atau belum selesai dilaksanakan.





## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2018). Pengaruh Latihan Senam Kebugaran Jasmani (SKJ) Terhadap Tingkat Kebugaran Siswa kelas V Di MIN Donomulyo Kabupaten Malang. *Al-Mudaris: Journal Of Education*, 1(1), 22–29.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.253>
- Riadi, R. M., Aziz, A., Iskandar, A., Putri, A. S., Putri, C. D. L., Elisa, D., Zanatha, M. K., Tambunan, R., Alysa, S. S., Daulay, W. M., & Putri, W. (2023). Pembuatan 54 Plang Nama Jalan Untuk Desa Sendayan Dari Kukerta UNRI 2022. *Dirkantara Indonesia*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.55837/di.v1i2.39>
- Silalahi, D. E., Handayani, E. A., Munthe, B., Simanjuntak, M. M., Wahyuni, S., Mahmud, R., Jamaludin, Laela, N. A., Sari, D. M. M., Hakim, R. H., & Safii, M. (2022). *LITERASI DIGITAL BERBASIS PENDIDIKAN* (Herman (ed.); 1st ed.). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.